

MENGGOMUNIKASIKAN GAMBAR RANCANGAN TAPAK BANGUNAN

RANCANGAN TAPAK

Gambar ini menunjukkan hubungan antara letak obyek bangunan dengan letak site pada lingkungan di sekitarnya. Acapkali dijumpai istilah SITE PLAN dan BLOC PLAN. Untuk itu diperlukan adanya pemahaman yang baik terhadap pengertian tersebut.

SITE PLAN = GAMBAR DENAH ----- TAPAK

BLOC PLAN = MASSA (selalu rencana atap) ----- TAPAK

SITE PLAN:

GABUNGAN DENAH BANGUNAN DENGAN KONDISI TAPAK / LAHAN / LINGKUNGAN ALAM, YANG MENGINFORMASIKAN KONTEKS HUBUNGAN RANCANGAN RUANG DI DALAM BANGUNAN DENGAN RUANG DILUAR BANGUNAN DI DALAM TAPAK, DAN SEBAGIAN RUANG LUAR YANG MENUNJANG TERHADAP PERANCANGAN DI DALAM TAPAKNYA.

Skala gambar teknik site plan 1 : 200, 1 : 500, 1 : 800.

BLOC PLAN :

GABUNGAN MASSA BANGUNAN DENGAN KONDISI TAPAK/LAHAN/LINGKUNGAN ALAM, YANG MENGINFORMASIKAN PEMBENTUKAN TATAAN RUANG (KOMPOSISI MASSA BANGUNAN) MEMBENTUK TATANAN RUANG.

Skala gambar teknik bloc plan 1 : 200, 1 : 500, 1 : 800.

INFORMASI GAMBAR
RANCANGAN TAPAK
(dan merupakan syarat yang
harus dipenuhi pada rancangan
Gambar Tapak)

- Bentuk denah
- Hubungan sirkulasi Ruang luar dengan Ruang dalam
- Garis sempadan bangunan
- Ukuran jarak bangunan dengan site
- Perbandingan site tertutup bangunan dengan yang tidak tertutup bangunan
- Taman dan perkerasan
- Orientasi tapak dan orientasi bangunan

KELENGKAPAN DALAM MENGGOMUNIKASIKAN GAMBAR TAPAK

N O	KELNGKAPAN GAMBAR	SITE PLAN	BLOC PLAN
1	Nama dan skala	x	x
2	Arah utara / arh mata angin	x	x
3	Bentuk tapak	x	x
4	Ukuran tapak	x	x

5	Garis batas membangun	x	x
6	Garis batas membangun/garis sempadan	x	x
7	Denah bangunan	x	x x
8	Massa (rencana atap)	x	x
9	Rendering : outline pohon, tampak atas pohon.	x x x	x x x
10	Notasi : bayangan bangunan, rumpun, perkerasan, tanda entrance (pintu masuk)	x x (denah) dan x (atap) x x x	x x x x x x
11	Garis bantu (modul)	x	x x
12	Lingkungan : massa lingkungan sekitar, lingkungan trafik yang dominan.	x x x	x x

keterangan : x (mutlak diperlukan) ; x x (tidak mutlak diperlukan)

Tujuan menggambarkan bayangan di dalam suatu rencana tata letak tapak adalah :

- menunjukkan ketinggian massa bangunan diatas permukaan tanah.
- menciptakan kesan kontras akibat adanya cahaya sehingga menegaskan bentuk bangunannya.
- menunjukkan adanya perubahan permukaan yang penting dari kondisi topografi yang ada.

Pembayangan pada massa bangunan yang di akibatkan oleh orientasi sinar matahari sebagai akibat dari faktor klim ialah sekitar 30 ° sedangkan konsekuensi kemudahan penggambaran dalam mengkomunikasikan umumnya dikerjakan dengan sudut 45 °.

GAMBAR SITUASI BANGUNAN

Gambar ini menunjukkan hubungan bangunan dengan lingkungan disekitarnya

- Bentuk massa bangunan
- Bentuk atap

KONTUR

KONTUR LINE : menunjukkan perbedaan ketinggian permukaan tanah yang ditunjukkan dalam gambar ortografis dengan garis-garis yang menghubungkan titik-titik yang mempunyai ketinggian permukaan yang sama

KONTUR : dengan memahami garis-garis kontour si perencana dapat memperoleh gambaran yang cukup jelas mengenai tinggi rendahnya dalam gambar tapak yang dua dimensi

TEKNIK PEMAHAMAN GARIS KONTUR

1. Jarak yang sama diantara garis-garis kontur menunjukkan kemiringan tanah yang tetap
2. Jarak yang agak jauh antara garis kontur yang satu dengan yang lain menunjukkan bahwa permukaan tanahnya landai
3. Jarak yang berdekatan antara garis kontur yang satu dengan yang lain menunjukkan bahwa kemiringan tanahnya curam.

Jarak garis kontur ditentukan oleh skala gambar, ukuran / luas tapaknya dan sifat dari topografinya.

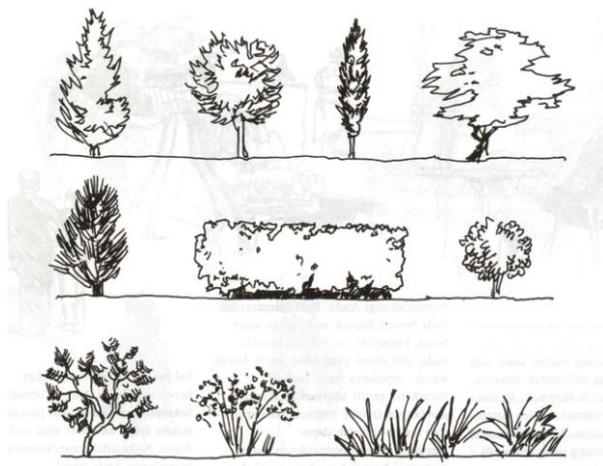
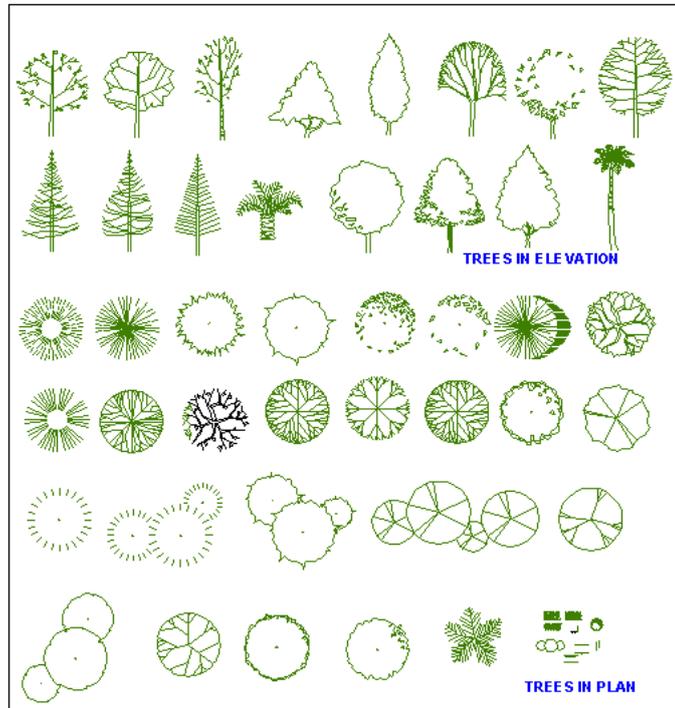
Semakin luas tapak dan semakin curam kemiringannya jarak garis koturnya harus semakin tinggi

Untuk tapak yang sempit / tapak yang permukaannya landai jarak ketinggian 5', 2' atau bahkan 1' dapat digunakan

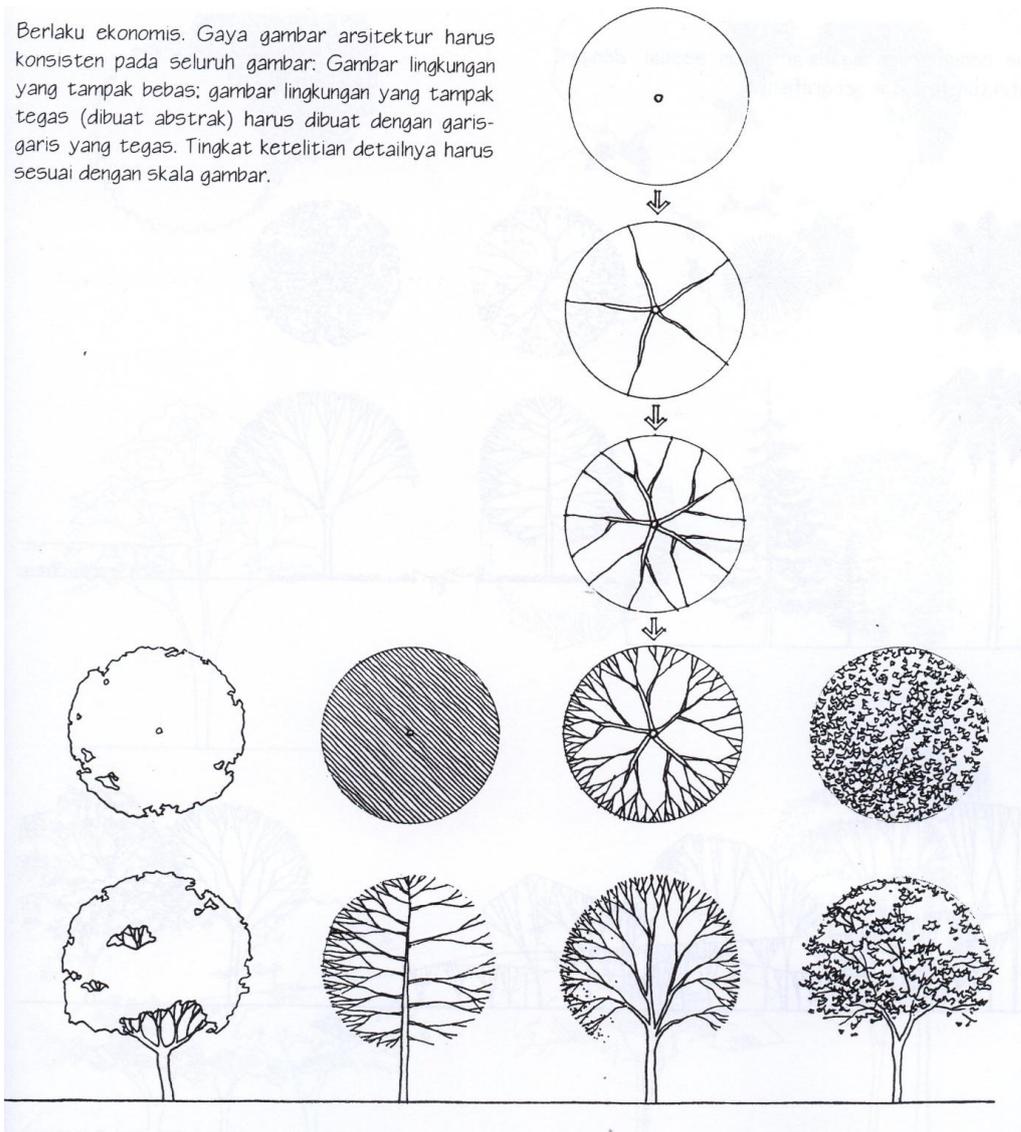
Garis kontur harus selalu menerus dan tidak pernah berpotongan satu sama lain. Garis kontur akan selalu berimpit jika menunjukkan perbedaan ketinggian yang vertikal

NOTASI ELEMEN RUANG LUAR

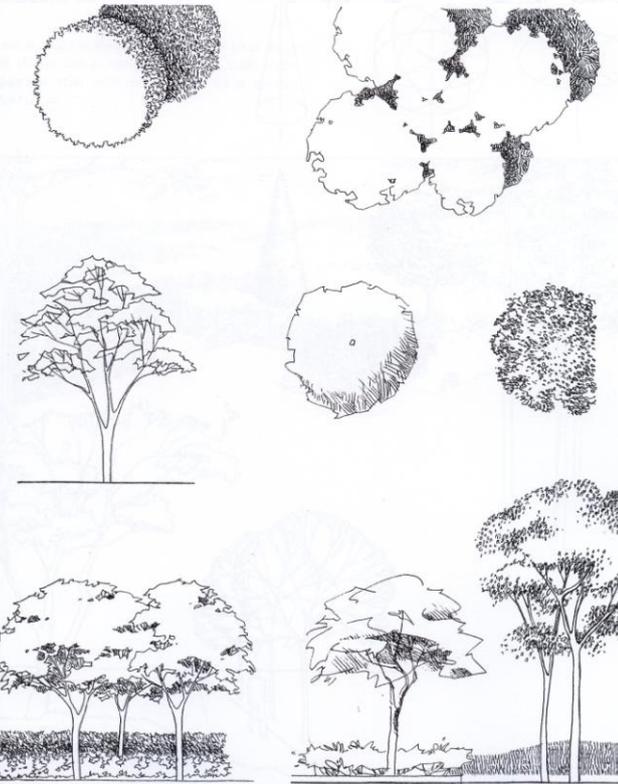
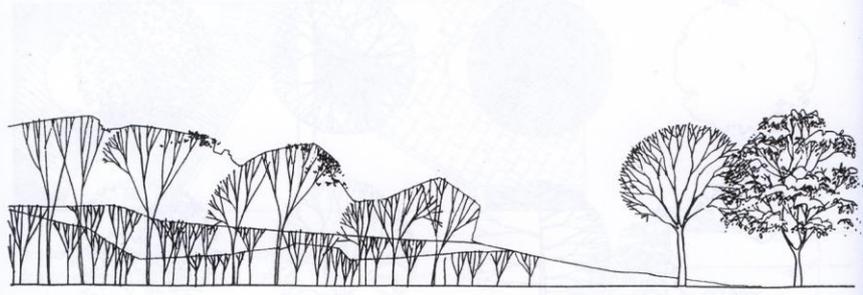
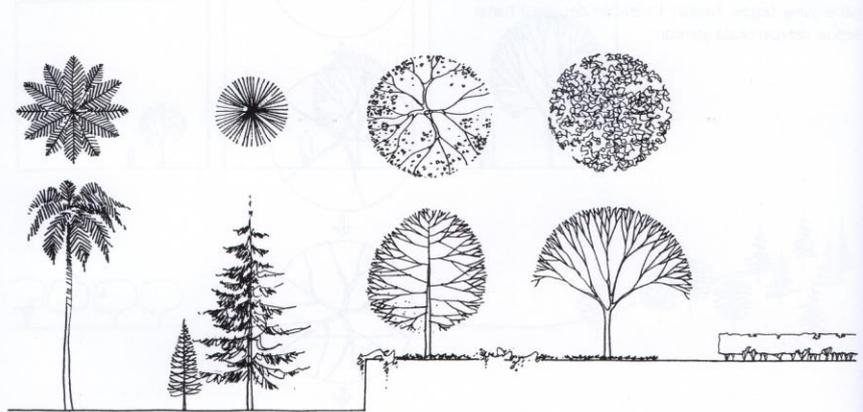
VEGETASI/TANAMAN



Berlaku ekonomis. Gaya gambar arsitektur harus konsisten pada seluruh gambar: Gambar lingkungan yang tampak bebas; gambar lingkungan yang tampak tegas (dibuat abstrak) harus dibuat dengan garis-garis yang tegas. Tingkat ketelitian detailnya harus sesuai dengan skala gambar.



Jenis pohon yang digambar harus sesuai dengan arsitektur dan letak geografisnya.



Bahan tanaman dibagi dalam tiga kategori utama : pohon, perdu dan penutup tanah. Pohon dan perdu biasanya digambar dengan garis lingkaran untuk menunjuk luasnya kanopi (penutup). Ini adalah penggambaran yang agak teliti. Garis lingkaran ini juga menegaskan luas horisontal (diameter) dari pohon dan skala ruang, di mana pohon dan perdu ditanam. Lingkaran juga membantu disainer untuk menentukan penempatan bahan tanaman.

Ada tiga cara dasar untuk menggambar pohon dalam denah : dahan, garis luar dan tekstur. Bentuk garis luar mempunyai pola yang padat dan tak tembus cahaya. Bahan tanaman dan elemen disain lainnya biasanya tidak diperlihatkan di bawah jenis simbol ini. Dahan dan tekstur lebih realistis. Efek garis luar dari bentuk-bentuk ini memperkenalkan pemandangan untuk melihat melalui kanopi.

Tumpang tindih harus dihindari secara hati-hati. Tariklah garis batas pohon dengan garis tebal. Buatlah garis tipis dengan pensil untuk menentukan pohon-pohon tersendiri.

Fungsi utama dari bahan tanaman adalah untuk membuat ruang. Pohon-pohon sering diperlihatkan dalam kelompok untuk menciptakan bahan yang lebih pasti.

Hindarilah tumpang tindih dahan dan simbol tekstur. Pohon-pohon yang lebih besar selalu diperlihatkan di atas yang lebih kecil. dahan-dahan dan tekstur harus ditempatkan dengan hati-hati untuk mencegah adanya corak yang berlebihan, bilaman simbol tertumpang tindih.